Eksis

Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis, 12(2), November 2021, 253-256
Fakultas Ekonomi, Universitas Batanghari Jambi
ISSN 2580-6882 (Online), ISSN 2087-5304 (Print), DOI 10.33087/eksis.v12i2.276

Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Melalui Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Ali Akbar
Faculty of Economics, University of Batanghari
Correspondence email: aliakbar060873@gmail.com

Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui dan menganalisis pengaruh likuiditas dan solvabilitas melalui profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor farmasi di bursa efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan data sekunder dari laporan keuangan tahunan dan harga saham penutupan. Sampel pada penelitian adalah perusahaan sub sektor farmasi di bursa efek Indonesia periode 2015-2019. Dengan metode *purposive sampling* yang digunakan terdapat sembilan perusahaan yang menjadi sampel pada penelitian ini. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis jalur dengan *software* SPSS. Riset yang dihasilkan menginformasikan : 1) secara simultan variabel *current ratio* dan *debt to asset ratio* berpengaruh signifikan terhadap variabel *return on asset*, 2) Variabel *current ratio* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel *return on asset*, 3) Variabel *debt to asset ratio* secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap variabel *return on asset*, 4) Variabel *current ratio* dan *debt to asset ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel harga saham, 5) secara parsial variabel *current ratio* dan *debt to asset ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel harga saham, 6) Variabel *return on asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel harga saham, 7) secara tidak langsung variabel *current ratio* dan *debt to ratio* melalui variabel *return on asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel harga saham.

Kata kunci: Likuiditas, Solvabilitas, Nilai Perusahaan, Profitabilitas

Abstract. *The purpose of this research is to know and analyze the influence of liquidity and solvency through profitability on the corporate value at pharmaceutical sub-sector companies in the Indonesia stock exchange. That research is using data of secondary from annual financial statements and closing stock prices. sample in the research are pharmaceutical sub-sector companies in the Indonesia stock exchange period 2015-2019. With the purposive sampling method used there are nine companies that are sampled in this research. Data analysis in this research uses path analysis with SPSS software. The resulting research informs :1) simultaneously the current ratio and debt to asset ratio variables have significant effect on the return on asset variable, 2) the current ratio variable partially has positive and significant effect on the return on asset variable, 3) the debt to asset ratio variable partially has negative and insignificant effect on the return on asset variable, 4) the current ratio and debt to asset ratio variables simultaneously have significant effect on the stock price variable, 5) partially current ratio and debt to asset ratio variable have positive and significant effect on the stock price variable, 6) return on asset variable has positive and significant effect on the stock price variable, 7) indirectly current ratio and debt to ratio variables return on asset through variable have insignificant effect on the stock price variable.*

Keywords: *Liquidity, Solvency, Corporate Value, Profitability*

PENDAHULUAN

Emiten di bursa efek (pasar modal) menerbitkan saham agar mendapatkan sumber pendanaan untuk memperluas usahannya, disisi lain investor yang memiliki kelebihan dana akan menginvestasikannya ke dalam instrument investasi antara lain pada saham yang diterbitkan perusahaan (emiten) di bursa efek (pasar modal). Berinvestasi di saham, pihak investor mengharapkan adanya keuntungan berupa *capital gain* dan dividen. F*inancial ratio* dan *corporate value* menjadi faktor yang dipertimbangkan oleh pemilik dana (investor) untuk membeli saham sebuah perusahaan.

Financial ratio merupakan metode untuk menganalisis data keuangan yang berguna untuk menilai *performance* dan perkembangan kinerja perusahaan. Dalam penelitian rasio likuiditas diproksikan dengan variabel *current ratio,* dan rasio solvabilitas yang diproksikan oleh variabel *debt to asset ratio* serta rasio profitabilitas yang diproksikan dengan variabel *return on asset*.

Current ratio merupakan "perbandingan antara aktiva lancar (*current asset*) dengan hutang lancar (*current liabilities*), aktiva lancar terdiri dari kas, surat-surat berharga, piutang dan persediaan sedangkan hutang lancar terdiri dari hutang dagang, hutang wesel, hutang pajak, hutang gaji/upah dan hutang jangka pendek lainnya (Martono dan Harjito, 2002)". Perusahaan yang memiliki nilai *current ratio* tinggi dapat merupakan indikator adanya *guarantee* bagi investor dan kreditor, karena kewajiban jangka pendek akan dapat dilunasi oleh perusahaan, tetapi sebaliknya dapat mengurangi *ability* dari perusahaan untuk mendapatkan *earning*,dimana sebagian *working capital* tidak berputar/digunakan (*idle working capital*).

Debt to asset ratio merupakan perbandingan antara jumlah utang (total debt) dengan jumlah aset (total asset). *Debt to asset ratio* menghitung berapa

persen aset perusahaan yang dibiayai dengan utang. *Debt to asset ratio* perusahaan yang tinggi mengindikasikan penggunaan utang yang tinggi dalam pembelanjaan aset dan akan berdampak pada pencapaian laba dikarenakan biaya utang (*cost of debt*) yang dibayar perusahaan menjadi lebih besar yang akhirnya dapat mengurangi laba perusahaan.

Return on asset adalah perbandingan laba setelah pajak dengan jumlah asset (total asset), yang mengambarkan total aset yang diinvestasikan yang dapat memperoleh tingkat profit yang diharapkan oleh perusahaan. *Return on asset* yang semakin tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan mengelola dan menginvestasikan asetnya dengan efektif dan efisien untuk mencapai keuntungan. Menurut Fahmi (2012) "*return on asset* merupakan rasio untuk melihat bagaimana dana atau modal yang telah diinvestasikan dapat memberikan tingkat return sesuai yang diharapkan'.

Variabel *current ratio*, *debt to asset ratio* dan *return on asset* yang baik menjadi pertimbangan investor dalam menginvetasikan dananya di instrument saham. Menurut Jogiyanto (2010) "Harga saham juga menunjukkan nilai suatu perusahaan dan merupakan indeks yang tepat untuk efektivitas perusahaan, dengan semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut dan begitu pula sebaliknya". Perusahaan sub-sektor farmasi adalah perusahaan yang berperan memproduksi, menyediakan, dan mendistribusikan alat kesehatan, dan obat-obatan untuk memenuhi kebutuhan *market* dan masyarakat.

METODE

Penelitian ini menggunakan data sekunder dari laporan keuangan tahunan dan harga saham penutupan. Sampel pada penelitian adalah perusahaan sub sektor farmasi di bursa efek Indonesia periode 2015-2019. Metode yang digunakan adalah *purposive sampling*, dimana terdapat sembilan perusahaan yang menjadi sampel penelitian. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan *path analysis* (analisis jalur) dengan menggunakan *software* SPSS. *Path analysis* (analisis jalur) merupakan perluasan dari analisis regresi linear berganda, penggunaan analisis regresi untuk menaksir hubungan kausalitas antar variabel yang telah ditetapkan sebelumnya (Ghozali, 2013).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,54210260
Most Extreme Differences	Absolute	,077
	Positive	,077
	Negative	-,038
Test Statistic		,077
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200[c,d]

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

Dari hasil one-sample kolmogorov-smirnov test diketahui bahwa nilai signifikasi 0,200 > 0,05, yang berarti data berdistribusi normal.

Analisis Jalur

Struktur I

1. Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* Secara Simultan terhadap *Return On Asset*

Tabel 1. ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4,805	2	2,402	22,843	,000[b]
	Residual	4,417	42	,105		
	Total	9,222	44			

a. Dependent Variable: LOG_ROA
b. Predictors: (Constant), LOG_DAR, LOG_CR

Dari data pada tabel.1.ANOVA, diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ (22,843 > 3,22) dan *level of significance* = 0,000 < 0,05, yang berarti *current ratio* dan *debt to asset ratio* secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return on asset*. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Darmawan dan Nurochman (2016) dan penelitian Astutik dan Anggraeny (2019), yang menyatakan bahwa : *current ratio* dan *debt to asset ratio* secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *return on asset*.

2. Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* Secara Parsial *terhadap Return on Asset*

Tabel 2. Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-2,121	,736		-2,884	,006
	LOG_CR	1,178	,347	,632	3,391	,002
	LOG_DAR	-,169	,295	-,107	-,573	,570

a. Dependent Variable: LOG_ROA

Dari data pada tabel.2.Coefficeints[a], diketahui nilai t_{hitung} *current ratio* = 3,391 sedangkan nilai t_{tabel} = 2,01808 (t_{hitung} 3,391 > t_{tabel} 2,01808) dan dan *level of significance* = 0,002 < 0,05, berarti *current ratio* secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan kepada *return on asset*. Riset ini sesuai dengan hasil dari penelitian (Novita dan Sofie, 2015), dimana dikemukakan bahwa secara singnifikan return on asset dipengaruhi *current ratio* dengan arah positif .

Sedangkan *debt to asset ratio* memiliki nilai t_{hitung} =-0,573 sedangkan nilai t_{tabel}=2,01808 (t_{hitung} -0,573 < t_{tabel} 2,01808) dan dan *level of significance* = 0,570 > 0,05, yang artinya *debt to asset ratio* secara parsial memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan kepada *return on asset*. Riset ini sesuai dengan penelitian Kamal (2016), dimana menunjukkan *debt to assets ratio* tidak berpengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap *return on asset*, namun tidak sejalan dengan hasil riset Sari, Salman dan Ismanidar (2019), yang mengemukakan ada pengaruh positif dan signifikan *debt to asset ratio* kepada *return on asset*.

Struktur II

3. Pengaruh *Current Ration* dan *Debt to Asset Ratio* Secara Simultan terhadap Harga Saham

Tabel 3. ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4,116	2	2,058	4,502	,017[b]
	Residual	19,200	42	,457		
	Total	23,316	44			

a. Dependent Variable: LOG_Harga_Saham
b. Predictors: (Constant), LOG_DAR, LOG_CR

Dari data pada tabel.3.ANOVA, diketahui bahwa F_{hitung} > F_{tabel} (4,502 > 3,22) dan dan *level of significance* = 0,017 < 0,05 yang artinya secara simultan *current ratio* dan *debt to asset ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

4. Pengaruh *Current Ration* dan *Debt to Asset Ratio* Secara Parsial terhadap Harga Saham

Tabel 4. Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-1,184	1,533		-,772	,444
	LOG_CR	2,113	,724	,713	2,919	,006
	LOG_DAR	1,716	,615	,682	2,791	,008

a. Dependent Variable: LOG_Harga_Saham

Dari data pada tabel.4.Coefficeints[a], diketahui bahwa nilai t_{hitung} *current ratio* = 2,919 sedangkan nilai t_{tabel} = 2,01808 (t_{hitung} 2,919 > t_{tabel} 2,01808) dan dan *level of significance* = 0,006 < 0,05, yang artinya secara parsial *current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Setiyawan dan Pardiman (2014), yang menyatakan bahwa *current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Nilai t_{hitung} *debt to asset ratio* = 2,791 sedangkan nilai t_{tabel} = 2,01808 (t_{hitung} 2,791 > t_{tabel} 2,01808) dan dan *level of significance* = 0,008 < 0,05, yang artinya secara parsial *debt to asset ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Zariyah (2016), yang menunjukkan bahwa *debt to asset ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Struktur III

5. Pengaruh *Return on Asset* terhadap Harga Saham

Tabel 5. Coefficients[a]

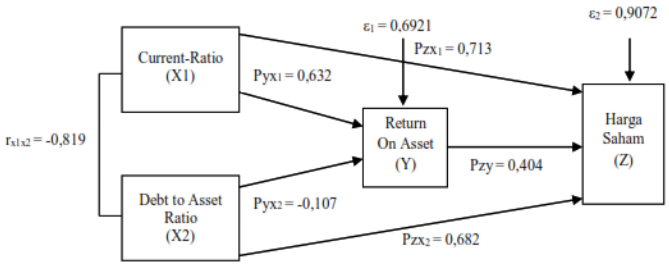
Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	2,611	,208		12,561	,000
	LOG_ROA	,643	,222	,404	2,899	,006

a. Dependent Variable: LOG_Harga_Saham

Dari data pada tabel.5.Coefficeints[a], diketahui bahwa t_{hitung} *return on asset* = 2,899 sedangkan nilai t_{tabel} = 2,01808 (t_{hitung}2,899 > t_{tabel}2,01808) dan dan *level of significance* = 0,006 < 0,05, yang artinya *return on asset* berpengaruh positif dan juga signifikan terhadap harga saham . Riset yang dihasilkan didukung oleh hasil penelitian dari Suselo, Djazuli & Indrawati (2015), menunjukkan *Return On Assets* memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap harga saham.

Struktur IV

5. Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* Terhadap Harga Saham Melalui *Return On Asset*



a. Pengaruh *Current Ratio* Melalui *Return On Asset* Terhadap Harga Saham

Pengaruh *current ratio* terhadap harga saham secara langsung
= Pzx_1 x Pzx_1
= 0,713 x 0,713 = 0,508369 (50,84%)
Pengaruh *current ratio* melalui *return on asset* terhadap harga saham secara tidak langsung
= Pyx_1 x Pzy
= 0,632 x 0,404 = 0,255328 (25,53%)

b. Pengaruh *Debt to Asset Ratio* Terhadap Harga Saham Melalui *Return On Asset*

Pengaruh *debt to asset ratio* terhadap harga saham secara langsung
= Pzx_2 x Pzx_2
= 0,682 x 0,682 = 0,465124 (46,51%)
Pengaruh *debt to asset ratio* melalui *return on asset* terhadap harga saham secara tidak langsung
= Pyx_2 x Pzy
= -0,107 x 0,404 = -0,043228 (-4,32%)

Pengaruh langsung *current ratio* terhadap harga saham= 0,508369 (50,84%) dan pengaruh tidak langsung *current ratio* melalui *return on asset* terhadap harga saham= 0,255328 (25,53%), sedangkan pengaruh langsung *debt to asset ratio* terhadap harga saham= 0,465124 (46,51%) dan pengaruh tidak langsung *debt to*

asset ratio terhadap harga saham melalui *return on asse* = -0,043228 (-4,32%), yang menunjukkan bahwa secara tidak langsung *current ratio* dan *debt to asset ratio* melalui *return on asset* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.

SIMPULAN

Dari hasil uraian perhitungan dan pembahasan, disimpulkan :

1. Variabel *current ratio* dan *debt to asset ratio* secara simultan berpengaruh yang signifikan terhadap variabel *return on asset*.
2. Variabel *current ratio* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel *return on asset.*
3. Variabel *debt to asset ratio* secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap variabel *return on asset.*
4. Variabel *current ratio* dan *debt to asset ratio* secara simultan berpengaruh yang signifikan terhadap variabel harga saham.
5. Variabel *current ratio* dan *debt to asset ratio* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel harga saham.
6. Variabel *return on asset* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel harga saham.
7. Secara tidak langsung variabel *current ratio* dan *debt to ratio* melalui variabel *return on asset* tidak berpengaruh yang signifikan terhadap variabel harga saham.

DAFTAR PUSTAKA

Astutik, Endang Puji dan Ammelia N.Anggraeny.(2019). *Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Asset Ratio (DAR) Terhadap Return On Asset (ROA) pada PT.Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Periode 2008-2017*.Jurnal Sekuritas (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi).Vol.3.No.1.Halaman: 97-111.

Darmawan, A. dan Alis D.Nurochman.(2016).*Pengaruh Current Ratio dan Debt to Asset Ratio Terhadap Return On Asset*.Jurnal Studia Akuntansi dan Bisnis.Vo.4.No.2.Halaman: 57-66.

Fahmi, Irham. (2012). *Analisis Kinerja Keuangan.* Alfabeta. Bandung.

Ghozali, Imam.(2013).*Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21, Update PLS Regresi.*Universitas Diponegoro.Semarang.

Jogiyanto.(2010).*Teori Portofolio dan Analisis Investasi.*Edisi Ketujuh.BPFE:Yogyakarta.

Kamal, Muhammad Basri.(2016).*Pengaruh Receivable Turn Over dan Debt to Asset Ratio (DAR) Terhadap Return On Asset (ROA) pada Perusahaan Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis.Volume 17.Nomor 02.

Martono dan Agus Harjito.(2002).*Manajemen Keuangan*.Ekonisia.Yogyakarta.

Novita, B.A. dan Sofie.(2015).*Pengaruh Struktur Modal dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas*. e-Journal Akuntansi.Vol.2.No.1.Halaman: 13-28.

Sari,Nurlinda. M.Salman dan N.Samsidar.(2019).*Pengaruh Solvabilitas dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*.JENSI: Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi.Vol.3.No.2, Halaman : 151-161.

Setiyawan, Indra dan Pardiman.(2014).*Pengaruh Current Ratio, Inventory Turn Over, Time Interest Earned dan Return On Equity Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2012*. Jurnal Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen.Volume 3.Nomor 1.

Suselo, Dedi. Atim Djazuli dan Nur K.Indrawati.(2015).*Pengaruh Variabel Fundamental dan Makro Ekonomi Terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan yang Masuk dalam Indeks LQ45)*.Jurnal Aplikasi Manajemen.Volume 13.Nomor 1.

Zariyah.(2016).*Analisis Pengaruh Debt to Asset Ratio, Return On Asset, Net Profit Margin Terhadap Harga Saham di Sektor Perdagangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013*.Jurnal Manajerial.Vol.03.No.2.